RABU 13 APRIL 2016

INVESTOR DAILY

Bank BTN

www.btn.co.id

Sahabat Keluarga Indonesia

PENGUMUMAN

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan ini Direksi memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") dengan rincian informasi sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Rapat
- Hari/Tanggal : Selasa/12 April 2016
- Waktu : Pukul 14.37 WIB s.d 17.32 WIB
- Tempat : Gedung Menara Bank BTN, lantai 6, Jl. Gajah Mada No.1, Jakarta Pusat – 10130

B. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat

Dewan Komisaris:
- Komisaris Utama/Independen : Bpk. I Wayan Agus Mertayasa
- Komisaris Independen : Bpk. Arie Coernliadi
- Komisaris Independen : Bpk. Lucky Fathul Aziz Hadiarata
- Komisaris : Ibu Sunhyati
- Komisaris : Bpk. Maurin Sitorus

Direksi:
- Direktur Utama : Bpk. Maryono
- Direktur : Bpk. Irman Alvian Zahiruddin
- Direktur : Bpk. Mansyur Syamsuri Nasution
- Direktur : Bpk. Iman Nugroho Soeko
- Direktur : Bpk. Adi Setianto
- Direktur : Bpk. Sis Apik Wijayanto
- Direktur : Bpk. Suks Usdoko
- Direktur : Bpk. Oni Febriarto Rahardjo

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut telah dihadiri oleh 8.298.818.210 saham termasuk saham Seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 78,36% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Kesempatan Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Kesempatan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dibuka untuk setiap mata acara Rapat. Sesi tanya jawab dilakukan setelah selesainya pemaparan setiap mata acara Rapat dan sebelum dimulainya pengambilan keputusan.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat.

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila mekanisme dengan cara musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara kepada petugas Rapat.

F. Pihak Independen Penghitung Suara

Hasil pengambilan keputusan dalam setiap mata acara Rapat dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan telah divalidasi oleh Notaris Fathiah Helmi, SH.

G. Keputusan Rapat

I. Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2015, serta Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2015.

Jumlah Penanya

Dalam Mata Acara Rapat Pertama terdapat 3 (tiga) orang penanya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penanya memberikan apresiasi kepada Perseroan karena pencapaian atau peningkatan kinerja yang dirah Perseroan pada tahun 2015 sebagaimana pemaparan Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat. Namun demikian, disayangkan pelaksaaan rapat tertunda lebih dari 1 jam. Kedepan diharapkan hal ini tidak terjadi lagi.	Perseroan senantasa memantau perkembangan kehadiran peserta rapat yang belum bisa dilaksanakan apabila quorum belum tercapai. Rapat segera dilaksanakan setelah kuorum terpenuhi.
2.	Penanya memberikan apresiasi atas kemajuan yang dicapai Perseroan. Dari data-data yang dipaparkan dalam Rapat, disebutkan bahwa LDR Perseroan sebesar 108,86%, namun bila semua sumber dana dimaksukkan menjadi 91,54%. Dalam laporan keuangan, rasio yang dicantumkan apakah sebesar 108,86% atau 91,54?	Dalam laporan keuangan, LDR sebesar 108,86%. Bila selunuh sumber dana dimaksukkan, maka rasio total kredit terhadap total dana sebesar 91,54%. Dapat kami jelaskan bahwa secara prinsip likuiditas Perseroan berada dalam level yang aman dan terjaga baik.
3.	Disebutkan bahwa terdapat kredit macet untuk penyaluran dana program Kemitraan sebesar Rp22,92 miliar sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2015. Kredit macet ini apakah berasal dari perorangan atau lembaga?	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan menjadi wadah bagi Perseroan untuk berpartisipasi dan mendorong kegiatan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat sekaligus menunjukkan tanggung jawab sosial Perseroan. Dapat kami sampaikan bahwa kredit macet tersebut berasal dari perorangan.

Hasil Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
8.290.038.910 (99,89%)	0 (0,00%)	8.779.300 (0,11%)

Keputusan Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan 2015 dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. RPC-245/PSS/2016 tanggal 29 Januari 2016.
2. Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana dinyatakan dalam laporan No.RPC-126/PSS/2016/OAU tanggal 12 Februari 2016.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun Buku 2015 termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, sepanjang:
   a. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan
   b. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2015.

II. Mata Acara Rapat Kedua

Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2015.

Jumlah Penanya

Dalam Mata Acara Rapat Kedua terdapat 1 (satu) orang penanya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagaimana pemaparan yang disampaikan pada Rapat bahwa Perseroan mampu mencapai target pembiayaan kredit perumahan meskipun target pemerintah dalam pelaksanaan program perumahan untuk rakyat dengan suku bunga rendah belum tercapai. Penanya menanyakan beberapa hal, sebagai berikut?	Mengingat Perseroan berhasil meningkatkan laba yang signifikan, penanya mengusulkan kepada pemegang saham pengendali dapat meningkatkan persentase pembagian dividen pada periode 2015 mengingat pada periode sebelumnya dividen yang dibagikan berkisar antara 20% - 30%. Hal ini paling tidak akan meningkatkan harga saham Perseroan. Perseroan melaksanakan program sejuta rumah untuk masyarakat yang terdiri dari beberapa segmen. 1. Untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah Perseroan memberikan suku bunga KPR subsidi sebesar 5% dan uang muka maksimal 1%. 2. Sedangkan untuk golongan masyarakat yang mampu Perseroan memberikan KPR non subsidi dengan suku bunga yang bervariasi atau berkisar antara 10%-13%. dapat kami sampaikan pula bahwa periode 2015 Perseroan telah mencapai target, baik penyaluran KPR subsidi maupun non subsidi dalam program sejuta rumah. 3. Terkait pertanyaan tentang rencana penurunan suku bunga dapat kami sampaikan bahwa Perseroan tetap akan mempertahankan suku bunga KPR subsidi sebesar 5%. Sementara untuk KPR non subsidi akan diturunkan secara bertahap dengan target sampai dengan bulan November 2016,- suku bunga akan dipatok hingga mencapai 9,5%. Sebagaimana yang kami paparkan sebelumnya dalam Rapat bahwa dengan pertimbangan yang intinya demi kelangsungan bisnis Perseroan secara sustainable, untuk merisapa rencana ekspansi bisnis, peningkatan modal dan ekuitas dan peningkatan laba Perseroan maka pembayaran dividen ditetapkan sebesar 20%.
3.	Berapa persen rencana penurunan suku bunga yang akan dilakukan Perseroan pada tahun 2016, baik untuk KPR subsidi maupun non subsidi, terkait rencana program pemerintah untuk menetapkan suku bunga single digit?	

Hasil Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
8.294.990.610 (99,95%)	0 (0,00%)	3.827.600 (0,05%)

Keputusan Mata Acara Kedua

1. Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015 sebesar Rp1.850.907.301.868,00 (satu triliun delapan ratus lima puluh miliar sembilan ratus tujuh juta tiga ratus dua ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah), selanjutnya diekbut Laba Bersih Perseroan, untuk dipunakan dengan rincian sebagai berikut:
   a. Sebesar 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp370.181.460.573,60 (tiga ratus tujuh puluh miliar seratus delapan puluh satu juta empat ratus enam puluh ribu lima ratus tujuh puluh tiga koma enam nol rupiah) sebagai dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.
   b. Sebesar 80% (delapan puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan atau senilai Rp1.480.725.842.294,40 (satu triliun empat ratus delapan puluh miliar tujuh ratus dua puluh lima juta delapan ratus empat puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh empat koma empat nol rupiah) sebagai laba ditahan.

   Alokasi dana Program Bina Lingkungan untuk Tahun 2016 sebesar Rp14.800.000.000,00 (empat belas miliar delapan ratus juta rupiah) menjadi beban Perseroan
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2015 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

III. Mata Acara Rapat Ketiga

Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2016.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada Mata Acara Rapat Ketiga

Hasil Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
7.931.700.259 (95,58%)	358.338.651 (4,32%)	8.779.300 (0,10%)

Keputusan Mata Acara Ketiga

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku 2016.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2016, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

IV. Mata Acara Rapat Keempat

Penetapan besaran gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016 serta tantiem bagi segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun Buku 2015.

Jumlah Penanya

Dalam Mata Acara Rapat Keempat terdapat 1 (satu) orang penanya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mohon disebutkan peraturan/ perundang-undangan yang menyatakan bahwa honorarium dan tantiem Dewan Komisaris dapat ditimpahkan kepada Dewan Komisaris atau Pihak lain?	RUPS memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham seri A Dwiwarna. Dapat kami sampaikan bahwa hal ini telah sesuai dengan ketentuan karena tidak ada Undang Undang yang melarang penetapan tantiem Dewan Komisaris dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Hasil Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
7.997.137.166 (96,36%)	297.853.444 (3,59%)	3.827.600 (0,05%)

Keputusan Mata Acara Keempat

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih-dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2015, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2016.

V. Mata Acara Kelima

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada Mata Acara Rapat Kelima.

Hasil Perhitungan Suara

Tidak dilakukan pemungutan suara pada Mata Acara Kelima

Keputusan Mata Acara Kelima

Mengingat Mata Acara ini sifatnya adalah laporan, maka Rapat tidak mengambil keputusan terhadap Mata Acara Rapat ini.

VI. Mata Acara Keenam

Perubahan Pengurus Perseroan

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada Mata Acara Rapat Keenam.

Hasil Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
6.650.263.866 (80,14%)	1.577.022.538 (19,00%)	71.531.806 (0,86%)

Keputusan Mata Acara Keenam

I. Dewan Komisaris
1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Faisal Harry Sampurno sebagai anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Dewan Komisaris.
2. Mengangkat Sdr. Iman Sugema sebagai Komisaris Perseroan. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang dangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2021, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah menjadi sebagai berikut:
   - Komisaris Utama/Independen : Sdr. I Wayan Agus Mertayasa
   - Komisaris Independen : Sdr. Saniaruddin Sjam
   - Komisaris Independen : Sdr. Arie Coernliadi
   - Komisaris Independen : Sdr. Lucky Fathul Aziz H.
   - Komisaris : Sdri. Sunhyati
   - Komisaris : Sdr. Maurin Sitorus
   - Komisaris : Sdr. Iman Sugema
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) terhadap calon-calon Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

II. Direksi
1. Mengukuhkan pemberhentian Sdr. Sis Apik Wijayanto, selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditanggalkan sebagai Direktur PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dalam RUPS Tahunan 2016 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 13 Maret 2016.
2. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Irman Alvian Zahiruddin selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat Direktur Perseroan.
3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:
   a. Sdri. Handayani sebagai Direktur.
   b. Sdr. Catur Budi Harto sebagai Direktur.

   Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang dangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS yang diselenggarakan Tahun 2021, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan tersebut, maka susunan Direksi Perseroan adalah menjadi sebagai berikut:
   - Direktur Utama : Sdr. Maryono
   - Direktur : Sdr. Mansyur Syamsuri Nasution
   - Direktur : Sdr. Iman Nugroho Soeko
   - Direktur : Sdr. Adi Setianto
   - Direktur : Sdr. Suks Usdoko
   - Direktur : Sdr. Oni Febriarto Rahardjo
   - Direktur : Sdri. Handayani
   - Direktur : Sdr. Catur Budi Harto
5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) terhadap calon-calon Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

H. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

Sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah menyetujui dan menetapkan dividen tunai Tahun Buku 2015 sebesar Rp370.181.460.573,60 atau sebesar Rp34,955758 per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembayaran Dividen tunai Tahun Buku 2015 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	19 April 2016 22 April 2016
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	20 April 2016 25 April 2016
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Record Date)	22 April 2016
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	12 Mei 2016

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau record date pada tanggal 22 April 2016 dan/atau pemilik Saham Perseroan pada sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 22 April 2016.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai diselenggarakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 12 Mei 2016. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang merupakan hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") yaitu PT Datindo Entrycom dengan alamat Puri Datindo – Wisma Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54 Jakarta 12920 paling lambat tanggal 22 April 2016 pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B"), wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta penyampaian menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah ditandatangani oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 22 April 2016 / 25 April 2016, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
6. Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai tanggal 20 Juni 2016.

Jakarta, 13 April 2016

Direksi

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk